

Indonesia Market Daily

April 16, 2026

Market Review

JCI mengakhiri reli lima hari seiring penurunan peringkat pertumbuhan oleh IMF dan tekanan sentimen global yang membebani pasar.

Saham AS melanjutkan penguatan, dengan S&P 500 naik 0,8% hingga mencapai level tertinggi intraday dan penutupan baru, sementara Nasdaq melonjak 1,6% dan juga mencatat rekor penutupan tertinggi. Sebaliknya, Dow Jones turun 0,2%, mencatat pelemahan tipis. Pasar saham tetap didukung oleh perbaikan kondisi geopolitik, seiring laporan yang menyebutkan bahwa AS dan Iran kemungkinan akan segera mengadakan putaran negosiasi lanjutan untuk memperpanjang gencatan senjata saat ini. Harga minyak relatif stabil, dengan kontrak berjangka minyak mentah ditutup sedikit lebih rendah di USD 91,30 per barel, turun 0,01%. Sementara itu, pasar Eropa ditutup melemah seiring pelaku pasar mencermati perkembangan konflik AS-Iran serta prospek pembaruan pembicaraan damai, di tengah tekanan tambahan dari sejumlah hasil kinerja keuangan perusahaan yang mengecewakan. Pagi ini, pasar saham Asia diperdagangkan menguat, mengikuti tren kenaikan global di tengah harapan bahwa konflik Iran akan segera mereda setelah Presiden Trump menyatakan bahwa Iran bersedia untuk bernegosiasi. Selain itu, pembahasan mengenai potensi putaran kedua negosiasi masih berlangsung, meskipun belum ada jadwal resmi yang dikonfirmasi.

JCI ditutup melemah sebesar -52,36 poin (-0,68%) ke level 7.623,58, mengakhiri reli lima hari berturut-turut seiring melemahnya sentimen risiko di pasar regional dan domestik. IMF kini memperkirakan pertumbuhan global 2026 sebesar 3,1%, turun dari 3,4% pada 2025, dengan alasan tekanan inflasi yang persisten, kenaikan biaya energi, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik akibat ketegangan Timur Tengah yang mengancam rantai pasok minyak dan gas global. Inflasi juga diproyeksikan naik menjadi 4,4%, memperkuat kekhawatiran bahwa kondisi keuangan ketat akan bertahan lebih lama dari perkiraan sebelumnya. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, revisi ini mengindikasikan pelemahan permintaan eksternal serta meningkatnya volatilitas arus modal, yang pada akhirnya menekan selera risiko terhadap aset saham. Sentimen domestik turut tertekan oleh kekhawatiran terhadap profil kerentanan eksternal Indonesia, meskipun fundamental tetap relatif stabil. Bank Indonesia melaporkan utang luar negeri meningkat menjadi USD 437,9 miliar pada Februari 2026 dari USD 434,9 miliar pada bulan sebelumnya, dengan pertumbuhan YoY naik menjadi 2,5%. Kenaikan ini terutama didorong oleh utang sektor publik, khususnya melalui instrumen bank sentral di tengah arus masuk asing ke operasi moneter seperti Sekuritas Rupiah Bank Indonesia. Sementara itu, utang sektor swasta mengalami penurunan. Di sisi lain, rupiah masih berada di bawah tekanan akibat penguatan dolar AS, dengan pasar memperhitungkan kemungkinan pemangkasan suku bunga Federal Reserve sekaligus merespons dinamika geopolitik, termasuk negosiasi AS-Iran yang masih menimbulkan volatilitas jangka pendek. Di pasar saham domestik, tekanan jual bersifat luas dengan rotasi defensif terlihat jelas, terutama pada sektor industri. Sektor Healthcare turun 2,82% dan Infrastruktur melemah 1,33%, menjadi penekan utama indeks.

Trading Value: IDR 22.56 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.16 trillion

Company News

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)

AADI melalui anak usaha Adaro Capital Limited (ACL) menyepakati penjualan 720.385.220 saham atau 47,99% kepemilikannya di Kestrel Coal Group Pty Ltd, perusahaan tambang batu bara metalurgi di Australia, kepada pihak ketiga dengan nilai transaksi total USD 2,4 miliar atau sekitar IDR 41,14 triliun. Dari total nilai tersebut, USD 1,85 miliar atau sekitar IDR 31,70 triliun akan dibayarkan di awal saat penutupan transaksi.

Source: Investor Daily

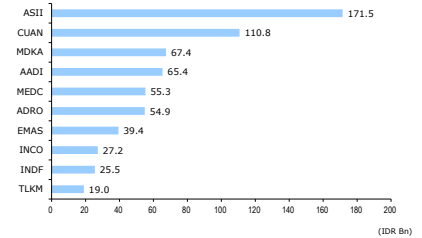
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

INTP berencana membatalkan saham treasury melalui pengurangan modal sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 dan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Secara bersamaan, perusahaan juga akan meluncurkan program pembelian kembali saham dengan nilai maksimal IDR 750 miliar. Sesuai POJK No. 29/2023, aksi buyback wajib diselesaikan dalam 12 bulan setelah persetujuan RUPS, dengan periode pelaksanaan direncanakan 22 Mei 2026 hingga 21 Mei 2027.

Source: Investor Daily

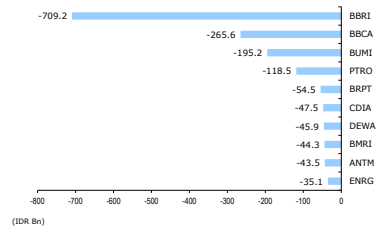
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	48,463.72	-72.27 -0.15%
S&P 500	7,022.95	55.57 0.80%
Nasdaq	24,016.02	376.94 1.59%
Europe		
FTSE 100	10,559.58	-49.48 -0.47%
CAC 40	8,274.57	-53.29 -0.64%
DAX	24,066.70	22.48 0.09%
Asia		
JCI	7,623.59	-52.36 -0.68%
Nikkei	58,134.24	256.85 0.44%
Hang Seng	25,947.32	75.00 0.29%
KOSPI	6,091.39	123.64 2.07%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



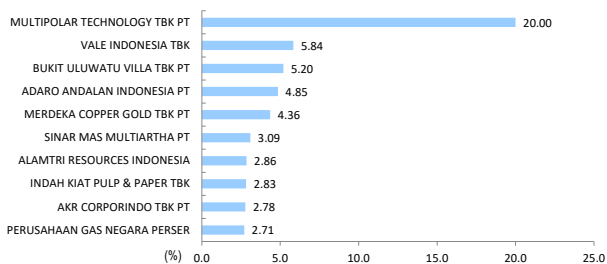
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,520	74.1	2.9	3.3	13.0	39.2	7.0	14,823.5	13.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,895	45.9	2.7	-2.1	-6.2	-0.8	8.5	13,933.8	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,685	42.4	0.0	-3.7	15.4	25.3	4.9	13,699.2	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,940	94.7	1.0	8.2	-2.7	25.1	10.2	2.1	22.5
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	10,000	54.7	2.8	11.4	0.0	17.6	5.0	6,944.4	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,400	16.2	0.8	-1.2	-9.1	-9.1	16.1	0.4	2.2
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,300	255.0	2.4	7.7	-10.6	-6.0	7.3	1.0	13.8
	UNTR IJ Equity	United Treactors	31,475	117.4	0.6	6.8	1.4	6.7	6.7	1.0	15.2
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	815	3.1	-0.6	7.2	-1.2	-1.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,895	72.3	-0.8	2.2	-22.7	-27.1	15.6	24.2	158.5
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,200	84.0	-0.3	1.8	-10.6	-12.2	7.8	1.3	17.4
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,530	63.5	0.0	7.7	-22.7	-22.5	14.7	2.8	20.0
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,300	21.6	2.4	20.4	10.2	11.6	8.1	1.2	16.0
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	358	6.1	0.0	-5.8	-13.1	-12.7	6.5	0.8	13.0
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	400	6.4	0.0	8.1	-1.5	-2.0	4.2	0.6	14.0
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	990	46.3	1.0	2.1	-17.8	-17.8	10.8	1.6	15.1
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,130	29.6	-2.3	1.4	-10.5	-10.5	17.6	3.2	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,530	32.9	-4.9	-7.7	-2.7	-7.7	22.4	2.8	13.0
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,550	807.5	-3.0	-3.0	-18.9	-18.9	12.2	2.4	20.9
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,400	515.3	-1.7	-2.3	-11.0	-7.1	7.9	1.5	18.9
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,650	434.0	-1.3	-1.1	-6.8	-8.8	7.0	1.3	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	338	5.6	-1.7	3.0	-17.6	-11.5	5.4	0.4	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	760	14.1	3.4	11.8	-19.1	-8.4	5.7	0.5	9.7
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	800	16.9	0.0	9.6	-16.2	-11.6	6.2	0.3	6.0
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	920	56.5	0.0	29.6	-12.4	-15.2	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	52	61.9	0.0	0.0	-23.5	-18.8	24.8	1.5	4.9
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	412	56.5	-2.4	-1.0	-11.6	-16.3	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	500	29.5	-1.0	12.1	-9.1	-14.5	6.9	0.9	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,090	306.1	-1.0	4.4	-15.6	-11.2	13.0	2.1	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,070	66.8	-1.4	2.5	-8.4	-10.8	9.8	1.6	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,655	4.1	1.2	0.9	-4.9	-2.6	5.1	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	362	5.9	-1.1	7.1	-14.2	-7.7	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	900	3.3	-1.1	-7.7	-24.1	-20.0	5.9	1.0	19.4

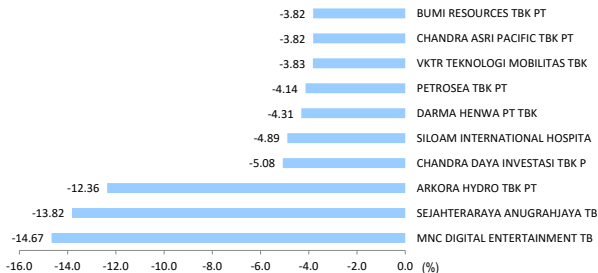
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

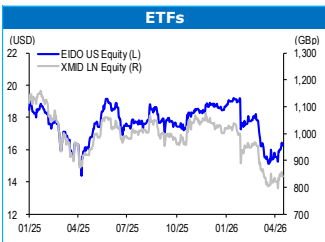
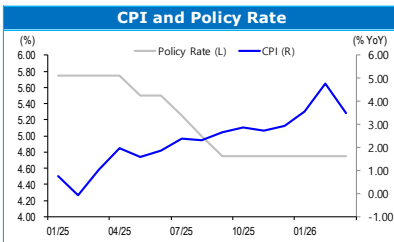
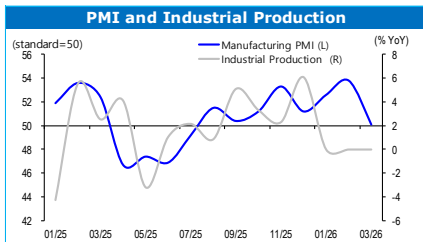
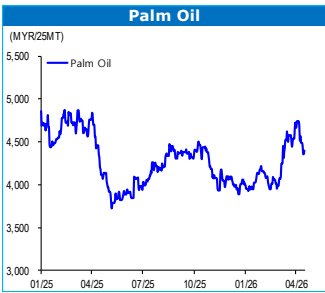
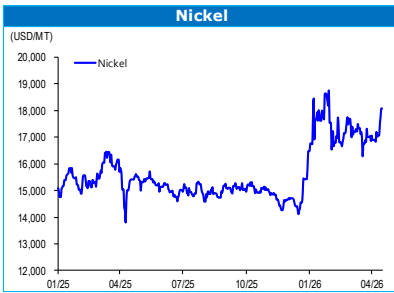
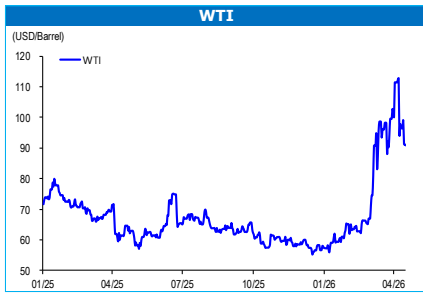
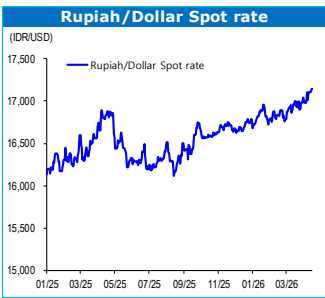
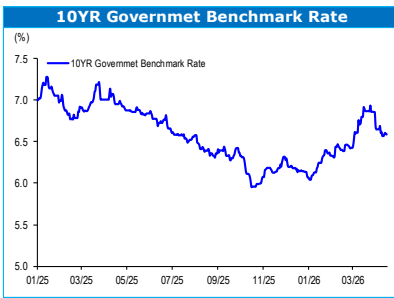
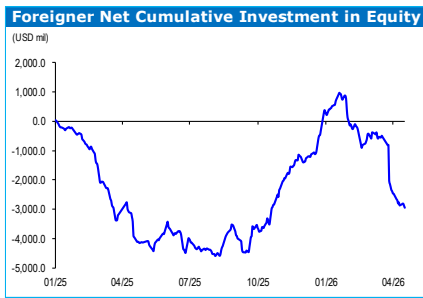
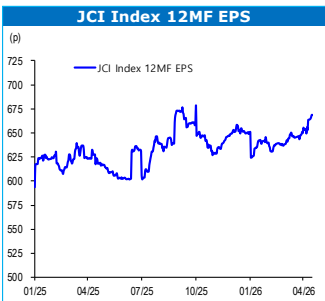
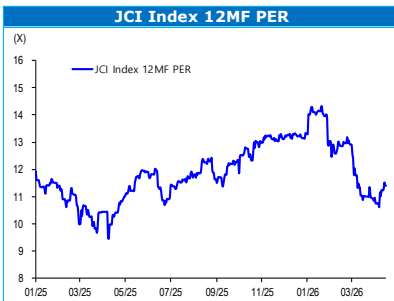
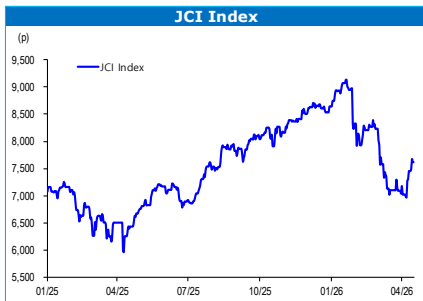
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	7,624	-0.68	-12.85	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,140.00	0.11	2.48
EM Asia	MSCI EM Asia	872	1.50	10.23		3M	6.09	-6.50	14.92	CNY	China	6.82	0.05	-2.42
China	SHCOMP	4,027	0.01	1.47		Govt 10YR	6.57	-1.70	8.92	INR	India	93.38	-0.01	3.53
India	Sensex	78,111	1.64	-8.92	China	Govt 10YR	1.78	-0.30	-3.42	MYR	Malaysia	3.96	0.14	-2.37
Malaysia	KLCI	1,683	-0.28	0.82	India	Govt 10YR	6.88	-5.80	4.13	VND	Vietnam	26,334.00	-0.02	0.17
Vietnam	VN Index	1,801	1.41	0.91	Malaysia	Govt 10YR	3.57	-0.70	2.03	PHP	Philippines	60.09	0.39	2.08
Philippines	PSE	6,063	0.84	-1.17	Vietnam	Govt 10YR	4.17	0.50	8.65	THB	Thailand	32.15	0.00	2.04
Thailand	SET	1,507	0.00	19.62	Philippines	Govt 10YR	6.53	-9.20	6.82	SGD	Singapore	1.27	-0.03	-1.14
Singapore	STI	5,021	0.27	7.84	Thailand	Govt 10YR	2.02	0.00	23.20	HKD	Hong Kong	7.83	0.01	0.55



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.